

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Produktivitas merupakan unsur utama yang dihasilkan secara nyata oleh karyawan yang bernaung dalam suatu organisasi, termasuk pengelola perpustakaan. Perpustakaan merupakan organisasi yang memberikan jasa kepada pemustaka. Dalam undang-undang No. 43 tahun 2007 “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi para pemustaka.”¹

Perpustakaan sebagai organisasi yang bergerak di bidang informasi mempunyai peran yang sangat strategis bagi organisasi yang dinaunginya, seperti perpustakaan perguruan tinggi yang bernaung pada perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berfalsafah dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yaitu Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat).²

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai jantungnya universitas sehingga keberadaannya tidak dapat dilepaskan dan sangat penting untuk proses belajar

¹ UU Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang perpustakaan. (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2010), h. 2.

² Sulistyio Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014), h. 2.17

mengajar di perguruan tinggi.³ Apabila perpustakaan perguruan tinggi berjalan dengan baik maka proses pendidikan maupun penelitian dapat berjalan lancar sehingga program Tri Dharma perguruan tinggi akan tercapai. Perpustakaan perguruan tinggi dikelola secara profesional oleh orang yang ahli di bidangnya.

Pengelola perpustakaan perguruan tinggi terdiri atas pustakawan dan tenaga teknis. Dalam Undang-undang No 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 8 bahwa “Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/ atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Sedangkan tenaga teknis adalah tenaga non-pustakawan yang secara teknis mendukung pelaksanaan fungsi perpustakaan seperti tenaga teknis komputer, tenaga teknis audio visual dan tenaga teknis ketatausahaan.”⁴

Keberhasilan pengelola perpustakaan dalam melakukan pekerjaan dapat dilihat dari produktivitas kerjanya. Produktivitas kerja merupakan kemampuan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang maksimal.⁵ Produktivitas kerja pada umumnya di pengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah lingkungan tempat bekerja, sebagaimana Sedarmayanti mengatakan bahwa manusia akan mampu

³ Herlina. *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. (Palembang : Rafa Press, 2007), h. 26.

⁴ UU Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang perpustakaan. (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2010), h. 2.

⁵ Sondang P. Sagian. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 24.

melaksanakan kegiatannya dengan baik sehingga dicapai suatu hasil yang optimal apabila ditunjang oleh kondisi lingkungan yang sesuai.⁶

Seperti yang telah diketahui bahwa ketika orang yang bekerja di suatu organisasi, lebih banyak menghabiskan waktunya dalam suatu ruangan tempat bekerja untuk melaksanakan pekerjaannya, berbeda dengan yang mempunyai pekerjaan di lapangan yang lebih banyak menghabiskan waktu diluar ruangan. Hal ini disebutkan Sundstrom dalam Sehgal bahwa kebanyakan orang menghabiskan 50 persen dari hidupnya dengan lingkungan internal yang mempunyai pengaruh yang positif bagi mental, perilaku, kebiasaan dan prestasinya.⁷ Lingkungan internal disini dapat digambarkan sebagai tempat fisik bekerja dalam suatu organisasi, termasuk organisasi seperti perpustakaan.

Pada saat ini masih jarang ditemui perpustakaan yang memperhatikan desain interior pada lingkungan kerjanya. Desain interior belum menjadi prioritas bagi pengelola perpustakaan dalam merancang bangun maupun dalam meredesain ruang perpustakaan karena lebih banyak memperhatikan dan memperbanyak koleksi yang dimiliki dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi para penggunanya. Perlunya penataan ruang dan keadaan gedung perpustakaan yang baik pada setiap perpustakaan. Kesan gedung perpustakaan yang kuno, penataan dalam ruang yang belum teratur, pencahayaan yang tidak merata, kebisingan dalam ruangan, udara yang pengap dan lain sebagainya

⁶ Sedarmayanti. *Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja* : (Bandung : Mandar Maju, 2011), h. 86.

⁷ Shurti Sehgal. *Relationship Between Environmental And Productivity*. International Journal Of Engineering, 2012.

dapat menimbulkan kejenuhan bagi pengelola perpustakaan yang bekerja di dalamnya.

Setiap pengelola perpustakaan tentunya ingin menghasilkan pekerjaan yang maksimal, karena perpustakaan bergerak di bidang jasa sehingga output yang dihasilkan pengelola perpustakaanpun berbentuk jasa. Oleh karena itu perpustakaan perlu memberikan sumbangsih dalam memberikan pengaturan kondisi ruang yang baik. Pentingnya pengaturan ruang perpustakaan yang merupakan lingkungan tempat bekerja bagi pengelola perpustakaan berperan dalam memenuhi kebutuhan dan memberikan dorongan pada pengelola perpustakaan dalam bekerja sehingga memiliki semangat dalam bekerja.

Pengelola perpustakaan yang ada di perpustakaan perguruan tinggi melayani pemustaka yang ada di perguruan tinggi setiap hari tentunya membutuhkan keadaan lingkungan kerja yang baik yang mendukung segala kegiatan dan layanan yang disediakan oleh perpustakaan, serta mampu mendukung kinerja perpustakaan secara keseluruhan baik pustakawan, staf perpustakaan maupun bagi pengunjung perpustakaan. Terciptanya keadaan lingkungan kerja yang baik dan kondusif juga dapat mendukung kenyamanan dan kelancaran kinerja pengelola perpustakaan.

Pengelola perpustakaan tentunya ingin menghasilkan output yang maksimal sehingga untuk mencapai hal tersebut salah satunya dengan adanya lingkungan kerja yang memadai. Pengelola perpustakaan di Pusat Perpustakaan IAIN Curup terdiri atas enam orang pustakawan dan lima orang staf

perpustakaan, pembagian bidang kerja di sana berdasarkan analisis jabatan yang ditentukan oleh kepala perpustakaan.

Setiap perpustakaan perguruan tinggi umumnya mempunyai desain interior yang berbeda sesuai dengan kebutuhan perpustakaan itu sendiri. Adanya desain interior perpustakaan yang baik merupakan daya tarik bagi pengguna perpustakaan agar mau berkunjung ke perpustakaan dan juga memberikan kenyamanan pengelola perpustakaan yang bekerja didalamnya. Sebagaimana Pusat Perpustakaan IAIN Curup memiliki desain interior dengan rancang bangun atau *master plan* gedung perpustakaan yang merupakan desain gedung yang terkonsep modern, desain interior perpustakaan IAIN Curup merupakan rencana strategis perpustakaan pada tahun 2016 sampai 2019 yang telah terselesaikan pada ujung tahun 2017.

Adanya desain interior perpustakaan yang baik dan dapat memberikan kenyamanan pengelola perpustakaan yang bekerja didalamnya, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh desain interior terhadap produktivitas kerja tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh dengan menjadikan permasalahan diatas sebagai judul penelitian **“PENGARUH DESAIN INTERIOR TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PENGELOLA PERPUSAKAAN DI PUSAT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP.”**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang di atas, peneliti memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian ialah sebagai berikut :

1. Kondisi desain interior yang belum sesuai standar membuat pengelola perpustakaan tidak nyaman dalam bekerja.
2. Kondisi desain interior yang tidak memadai membuat pengelola perpustakaan tidak nyaman bekerja dan akan merasa jenuh sehingga produktivitas kerjanya menjadi tidak maksimal.
3. Desain interior atau lingkungan kerja termasuk faktor eksternal yang menjadi salah satu penentu keberhasilan pencapaian produktivitas kerja.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana kondisi desain interior Pusat Perpustakaan IAIN Curup?
2. Bagaimana produktivitas kerja pengelola perpustakaan di Pusat Perpustakaan IAIN Curup?
3. Bagaimanakah pengaruh desain interior terhadap produktivitas kerja pengelola perpustakaan di Pusat Perpustakaan IAIN Curup?

D. BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan terarah dan mendapatkan hasil yang baik, maka perlunya pembatasan masalah. Penelitian ini berfokus

mengenai desain interior yang ruang lingkungannya tentang komposisi ruang, pencahayaan, suhu udara dan tata suara (kebisingan), dan produktivitas kerja pengelola perpustakaan yang dapat dilihat dari efektivitas dan efisiensi, serta mengetahui pengaruh desain interior perpustakaan terhadap produktivitas kerja di Pusat Perpustakaan IAIN Curup.

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban sesuai dengan rumusan masalah yang ada, yaitu untuk mengetahui :

1. Kondisi desain interior Pusat Perpustakaan IAIN Curup.
2. Produktivitas kerja pengelola perpustakaan di Pusat Perpustakaan IAIN Curup.
3. Pengaruh desain interior perpustakaan IAIN Curup terhadap produktivitas kerja pengelola perpustakaan.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian yaitu :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah ilmu dan wawasan serta memberikan manfaat bagi pembaca ataupun penulis sendiri. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang ilmu perpustakaan terutama tentang desain interior perpustakaan.

2. Secara praktik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sebagai literatur bagi yang akan melakukan penelitian selanjutnya dan sebagai masukan untuk perpustakaan IAIN Curup agar menjadi bahan kajian dalam mengambil kebijakan dan pengembangan perpustakaan, terutama dalam hal desain interior perpustakaan.

G. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka adalah menginformasikan penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan demikian dapat diketahui perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Di antara penelitian sejenis, telah penulis temukan beberapa jenis penelitian dari hasil penelusuran.

Penelitian pertama ialah penelitian yang dilakukan oleh Helsa Mayasari yang berjudul *Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Tingkat Kenyamanan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Palembang*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh desain interior perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka, yang meliputi tata ruang, pencahayaan, dan suhu, dengan diteliti secara persial maupun simultan. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Populasi yang diambil menggunakan *proposive sampling* dan dihitung dengan menggunakan rumus *slovin*. Kemudian, menganalisis dengan metode *product moment* dan regresi

sederhana. Hasil penelitian diketahui nilai r sebesar 0,773 dikategorikan kuat dan positif artinya ada hubungan antara desain interior perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka dan pada persepsi pada hasil persamaan nilai regresi sederhana, diperoleh $Y = 7,683 + 0,737 X$ Dengan koefisien regresi $b = 0,737$ mengindikasikan besaran penambahan tingkat kenyamanan pemustaka untuk penilaian desain interior. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dengan kesalahan 5%, maka diperoleh t tabel = 1,664. Jika t hitung = 10,9 > t tabel = 1,664, maka H_0 ditolak dan terdapat pengaruh yang signifikan antara desain interior dengan tingkat kenyamanan pemustaka di perpustakaan PGRI Palembang.⁸

Penelitian kedua ialah penelitian yang dilakukan oleh Miyarso Dwi Ajie Dalam sebuah artikel yang diterbitkan oleh jurnal upi Vol. 1 No. 1 November 2011 yang berjudul "*Pengaruh desain interior perpustakaan terhadap pembentukan citra positif perpustakaan.*" Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan deskriptif. Sampel yang diambil sebanyak 100 pemustaka UPI. Kuesioner disusun menggunakan skala likert. Teknik analisa data statistik menggunakan analisa jalur (path analysis). Hasil penelitian ini adalah faktor fisik dan non fisik desain interior perpustakaan UPI berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan citra positif perpustakaan UPI. Total pengaruh variabel fisik interior sebesar 41.30% dan total pengaruh variabel

⁸ Helsa Mayasari. "*Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Tingkat Kenyamanan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Palembang*". Skripsi (Palembang : Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2017). Diakses pada 26 September 2018 dari <http://eprints.radenfatah.ac.id>.

non fisik sebesar 21,99%.⁹

Penelitian ketiga ialah penelitian yang dilakukan oleh Amira Oribia Wanda Sasmita dalam artikel Unair yang berjudul “*Pengaruh Desain Interior Terhadap Produktivitas Kerja Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Surabaya.*” Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor desain interior ruang kerja terhadap produktivitas kerja pustakawan di perpustakaan perguruan tinggi negeri Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif dengan metode survey. Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dengan jumlah total 77 responden. Analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui dari kelima variabel.¹⁰ Berdasarkan uji F diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor desain interior terhadap variabel produktivitas kerja pustakawan. Faktor desain interior secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 54% terhadap produktivitas kerja pustakawan di perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Surabaya, sedangkan 46% dipengaruhi oleh faktor lain diluar desain interior.

Penulis menggunakan keempat penelitian di atas sebagai tinjauan pustaka yang didasarkan atas kesamaan objek maupun variabel penelitian yaitu desain interior. Selain persamaan, terdapat pula perbedaan dari masing-masing penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu baik dari jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi atau tempat penelitian serta teori yang

⁹ Miyarso Dwi Ajie. “*Pengaruh desain interior perpustakaan terhadap pembentukan citra positif perpustakaan.*” Jurnal Edulib Vol. 1, No. 1 November 2011. Diakses pada 30 September 2018 dari <http://ejournal.upi.edu>.

¹⁰ Amira Oribia Wanda Sasmita yang berjudul *Pengaruh Desain Interior Terhadap Produktivitas Kerja Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Surabaya.* Jurnal Unair Vol. 1, No. 1 November 2011. Diakses pada 30 September 2018 dari <http://ejournal.upi.edu>.

digunakan. Sedangkan perbedaan dilihat dari segi hasil penelitian, hasil dari penelitian ini bahwa desain interior berpengaruh terhadap produktivitas kerja pengelola perpustakaan di Pusat Perpustakaan IAIN Curup sebesar 42,6% dan 57,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Helya Mayasari yang berjudul *Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Tingkat Kenyamanan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Palembang*, desain interior berpengaruh terhadap tingkat kenyamanan pemustaka sebesar 76,8%. Penelitian yang dilakukan oleh Miyarso Dwi Ajie yang berjudul “*Pengaruh desain interior perpustakaan terhadap pembentukan citra positif perpustakaan.*” faktor fisik dan non fisik desain interior berpengaruh variabel fisik interior sebesar 41.30% dan total pengaruh variabel non fisik sebesar 21,99%.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Amira Oribia Wanda Sasmita yang berjudul “*Pengaruh Desain Interior Terhadap Produktivitas Kerja Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Surabaya.*” Faktor desain interior secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 54% terhadap produktivitas kerja pustakawan di perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Surabaya, dan 46% dipengaruhi oleh faktor lain diluar desain interior.

Penelitian yang dilakukan sekarang berjudul “*Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap produktivitas kerja pengelola perpustakaan di Pusat Perpustakaan IAIN Curup*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi desain interior perpustakaan IAIN Curup, mengetahui produktivitas

kerja pengelola perpustakaan, dan pengaruh desain interior terhadap produktivitas kerja pengelola perpustakaan. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh melalui penyebaran angket dan dokumentasi. Sampelnya adalah pengelola perpustakaan IAIN Curup yang terdiri dari pustakawan dan staf yang diambil menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini pengaruh transformasi desain interior terhadap produktivitas kerja di Pusat Perpustakaan IAIN Curup sebesar 42,6% dan faktor-faktor lain atau yang di sebut *Unexplained Factors*, diluar faktor desain interior sebesar 57,4% yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

H. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.¹¹

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena dalam analisisnya menggunakan data yang diperoleh melalui penyebaran angket. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan pendekatan dengan pemecahan masalah yang berhubungan dengan konsep kuantifikasi, disiapkan dengan cermat untuk melakukan pengukuran dan evaluasi.¹²

¹¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rinika Cipta, 2010), h. 203.

¹² Sri Hartinah. *Metode Penelitian Perpustakaan*. (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014), h. 2.10.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat Perpustakaan IAIN Curup Jl. Dr.AK Gani No.01, Kelurahan Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan skunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹³ Untuk mengetahui kondisi desain iterior dan produktivitas kerja pengelola perpustakaan di Pusat Peprustakaan IAIN Curup, maka pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dalam penelitian ini adalah lembaran pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung yaitu kepada pengelola perpustakaan yang terdiri dari pustakawan dan staf perpustakaan di pusat perpustakaan IAIN Curup.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah berasal dari sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti melalui media perantara yaitu menggunakan buku, jurnal, Standar Nasional Perpustakaan Peguruan Tinggi serta

¹³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 91.

dokumentasi seperti dokumentasi arsip atau dokumen desain interior perpustakaan sebelum maupun sesudah transformasi.

4. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengelola perpustakaan di Pusat Perpustakaan IAIN Curup yang berjumlah 11 orang, terdiri dari pustakawan dan staf perpustakaan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian atau contoh kecil yang mewakili sifat dan karakter.¹⁵ Penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel.¹⁶ Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang. Dalam penelitian ini berjumlah 11 orang yang terdiri dari 6 orang pustakawan dan 5 orang staf perpustakaan.

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 80.

¹⁵ Helen Sabera Adib. *Metodologi Penelitian*. (Palembang : Noerfikri, 2015), h. 31.

¹⁶ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 85

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁷ Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioer, daftar pertanyaannya dibuat dan responden tinggal membubuhkan tanda cheklist pada alternatif jawaban yang disediakan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang produktivitas kerja pengelola perpustakaan sebelum dan sesudah melakukan transformasi dan pengaruh transformasi desain interior terhadap produktivitas kerja pengelola perpustakaan di Pusat Peprustakaan IAIN Curup.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk pengambilan data atau arsip dan gambar berupa tampilan desain interior perpustakaan IAIN Curup.

6. Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger, variabel adalah konstruk akan sifat yang akan dipelajari.¹⁸ Dalam suatu penelitian terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi (bebas), sedangkan variabel dependen adalah variabel

¹⁷ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 142.

¹⁸ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 38.

yang dipengaruhi (terikat). Adapun variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Desain interior perpustakaan di pusat Perpustakaan IAIN Curup, sedangkan variabel dependen (Y) adalah Produktivitas kerja pengelola perpustakaan di Pusat Perpustakaan IAIN Curup. Variabel desain interior dalam penelitian ini mengambil tiga elemen desain interior yang mengacu pada Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi nomor 13 tahun 2017 dan satu elemen yang mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Tahun 2005. Variabel Y menggunakan teori produktivitas kerja yang dilihat dari dua dimensi, yaitu efektivitas dan efisiensi.

Tabel 1.1
Variabel, sub variabel dan indikator

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan
Desain interior Perpustakaan (Variabel X)	Ruang (tata letak)	Elemen interior ruang dirancang dengan memperhatikan luas atau ukuran ruang	1
		Keserasian jenis ruang dengan perabot yang ada dalam ruang	1
		Penempatan perabot atau furnitur diruang yang berukuran besar	1
	Pencahayaannya	Penyebaran cahaya di ruang dan memberikan pencahayaan yang lebih kuat untuk tempat kerja	1
		Terdapat cahaya alami dan buatan yang masuk kedalam ruang perpustakaan	1
	Tata suara (kebisingan)	Penggunaan bahan bangunan yang mereduksi suara dalam ruang	1
		Lokasi gedung perpustakaan dapat menimbulkan sedikit banyaknya kebisingan	1

	Suhu udara	Peredaran udara yang baik dalam ruang dari lubang angin dan jendela	1
		Pemasangan alat temperatur untuk mengatur suhu udara di ruangan	1
Produktivitas kerja (Variabel Y)	Efektifitas	Pencapaian kerja secara maksimal dari kualitas pekerjaan	1
		Pencapaian target yang berkaitan dengan kuantitas dari pekerjaan	3
		Pencapaian kerja dan target dapat di selesaikan dengan waktu yang telah ditetapkan	3
	Efisiensi	Kecepatan dalam pencapaian kerja	3

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁹ Instrumen penelitian ini adalah angket, setiap angket terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berisi indikator yang dapat menjelaskan setiap variabel.

8. Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dapat persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian, dengan skala

¹⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. h. 203.

likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan.²⁰ Adapun bentuk skala likert:

Tabel 1.2
Skala likert

No	Skala Likert	Kategori	Nilai
1	SS	Sangat setuju	5
2	ST	Setuju	4
3	RG	Ragu-ragu	3
4	TS	Tidak setuju	2
5	STS	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2016.

9. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.²¹ Menurut Arikunto suatu instrumen penelitian yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah..²² Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson²³ sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor butir total (Y)

²⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. h, 93

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (MixeMethods)*, (Bandung: Alfabeta,2005),h.168

²² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. h, 221.

²³ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 146.

- n = ukuran sampel (responden)
 X = skor butir
 Y = skor total
 X^2 = kuadrat skor butir X
 Y^2 = kuadrat skor butir Y
 XY = perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Setelah diketahui nilai r_{hitung} maka peneliti akan membandingkan dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka pernyataan valid. Terlebih dahulu harus diketahui derajat bebas atau *degree of freedom* (df). Dalam penelitian ini menggunakan jumlah responden sebanyak 11 maka nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui *tabel r product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) = $n-2$, jadi $df = 11-2 = 9$, dengan taraf kesalahan 0,5 Maka diperoleh r_{tabel} 0.521 dengan melihat pada tabel r (koefisien korelasi sederhana). Hasil uji validitas angket dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2010* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.3
Hasil Uji Validitas Instrumen variabel X (Desain Interior)

No Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,581	0,521	Valid
X2	0,606	0,521	Valid
X3	0,708	0,521	Valid
X4	0,685	0,521	Valid
X5	0,720	0,521	Valid
X6	0,881	0,521	Valid
X7	0,525	0,521	Valid
X8	0,601	0,521	Valid
X9	0,573	0,521	Valid
X10	0,686	0,521	Valid

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, menunjukkan hasil uji validitas setiap pernyataan berdasarkan pada angka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,521. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang berjumlah 10 butir pernyataan dapat dinyatakan valid.

Tabel 1.4
Hasil Uji Validitas Instrumen variabel Y (Produktivitas Kerja)

No Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,546	0,521	Valid
X2	0,585	0,521	Valid
X3	0,552	0,521	Valid
X4	0,717	0,521	Valid
X5	0,692	0,521	Valid
X6	0,564	0,521	Valid
X7	0,560	0,521	Valid
X18	0,595	0,521	Valid
X9	0,608	0,521	Valid
X10	0,700	0,521	Valid

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, menunjukkan hasil uji validitas setiap pernyataan berdasarkan pada angka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,521. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang berjumlah 10 butir pernyataan dapat dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merujuk padasatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat

pungumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.²⁴ Untuk mengukur reliabilitas butir instrumen, digunakan alat ukur dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*²⁵ sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i^2$ = skor total varian butir

$\sum S_t^2$ = skorvarian total

Untuk uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* 2010. menggunakan rumus *Alpa Cronbach's*. Hasilnya diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 1.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r _{tabel}	r _{hitung} (nilai <i>Alpa Cronbach's</i>)	Keterangan
Dsain Interior	0,60	0,828	Reliabel
Produktivitas kerja	0,60	0,789	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah

Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dengan *Alpa Cronbach's* sebagaimana terlihat pada tabel 1.5 menunjukkan bahwa nilai *Alpa* > 0,60. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semua instrumen penelitian ini adalah reliabel.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.115

²⁵ Supardi. *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h.156.

10. Teknik Pengolahan data

Teknik pengolahan data adalah suatu poses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Untuk mengolah data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

- a. Penyuntingan, yaitu semua daftar pertanyaan wawancara, data angket atau kuesioner yang telah dikumpulkan selanjutnya diperiksa terlebih dahulu kemudian dikelompokkan.
- b. Tabulasi, yaitu data yang telah disusun dan dihitung selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel. Pembuatan tabel tersebut dilakukan dengan cara tabulasi langsung karena data langsung dipindahkan dari data ke kerangka tabel yang telah disiapkan tanpa proses prantara lainnya.²⁶
- c. Penyajian data tersusun
Hasil penyusunan dan pengelompokkan data yang telah melalui proses penyuntingan dan tabulasi kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

11. Teknik Analisi Data

a. Analisis Deskriptif

Data yang telah dikumpulkan dari penyebaran angket kemudian dilakukan analisis. Pertanyaan mengenai bagaimana produktivitas kerja pengelola perpustakaan sebelum dan sesudah melakukan perubahan desain interior, menggunakan teori efektivitas dan efisiensi dalam buku

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif R & D*, h. 248.

Sedarmayanti. Angket yang telah dikumpulkan dilakukan analisis dengan menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus *Mean* untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrumen, adapun rumusnya sebagai berikut :²⁷

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = mean yang akan dicari

$\sum X$ = jumlah nilai yang ada

n = banyaknya frekuensi yang ada

Setelah diketahui rata-rata dari jawaban responden, lalu lakukan perhitungan menggunakan rumus *Grand Mean* untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pernyataan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden digunakan rumus skala interval.

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

m = skor tertinggi

n = skor terendah

b = skala penilaian

²⁷ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h.57.

Maka diperoleh perhitungan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

$$= \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa rentang skalanya adalah 0,8, dengan rentang skala 0,8 maka dibuat skala penilaian sebagai berikut :

Tabel 1.6
Nilai Interval

Skor	Kategori
4,24 – 5,04	Sangat Tinggi
3,43 – 4,23	Tinggi
2,62 – 3,42	Sedang
1,81 – 2,61	Rendah
1,00 – 1,80	Sangat Rendah

b. Analisis Regresi

Analisis data dengan uji regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh desain interior terhadap produktivitas kerja pengelola perpustakaan di Pusat Perpustakaan IAIN Curup. Adapun rumus regresi linier sederhana yaitu :²⁸

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

- Y = variabel terikat
- X = variabel bebas
- a = Nilai konstanta
- b = nilai koefisien regresi

²⁸ Sugiyono. *Statistika Untuk Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 261-262.

a) Mencari nilai konstanta a dengan rumus :

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

b) Mencari nilai koefisien regresi dengan rumus :

$$b = \frac{n \cdot \Sigma xy - (\Sigma x \cdot \Sigma y)}{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

keterangan :

Σy = jumlah variabel bebas

Σx = jumlah variabel terikat

Σxy = jumlah variabel X dan Y

N = jumlah responden

kemudian besarnya hubungan antar variabel dengan menggunakan rumus koefisien pearson *product moment*, adapun rumusnya:²⁹

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor butir total (Y)

n = ukuran sampel (responden)

X = skor butir

Y = skor total

X^2 = kuadrat skor butir X

Y^2 = kuadrat skor butir Y

XY = perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Kemudian meninterpretasikan dengan tabel interpretasi product momen berikut :

Tabel 1.7
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang

²⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif R & D*, h. 183.

4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono. Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016.

Dari hasil korelasi product moment diatas, kemudian mencari nilai koefisien determinasi dengan rumus $R = (r_{xy})^2$ untuk menjawab pengajuan hipotesis.

I. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum dinyatakan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁰ Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Ha : Transformasi desain interior berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja

Ho : Transformasi desain interior tidak berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja

Ha : $\beta_1 \neq 0$ (berpengaruh positif)

Ho : $\beta_1 = 0$ (tidak berpengaruh)

³⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 64.

J. DEFINISI OPERASIONAL

Berdasarkan judul penelitian penulis yaitu Pengaruh Transformasi Desain Interior Perpustakaan Terhadap Produktivitas Kerja Pengelola Perpustakaan di Pusat Perpustakaan IAIN Curup, maka definisi operasional ini bertujuan untuk memberikan batasan agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap judul penelitian yang dilakukan.

1. Desain interior adalah terkait dalam hal merencanakan, menata dan merancang ruang-ruang interior dalam sebuah bangunan agar menjadi tatanan fisik untuk memenuhi kebutuhan manusia.³¹
2. Produktivitas kerja adalah kemampuan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang maksimal.³²
3. Pengelola perpustakaan terdiri atas pustakawan dan tenaga teknis. Pustakawan perguruan tinggi adalah pustakawan yang berpendidikan serendah-rendahnya sarjana di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, dan diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan kepustakawanan di perpustakaan. Sedangkan tenaga teknis perpustakaan perguruan tinggi adalah pegawai yang berpendidikan serendah-rendahnya diploma tiga di bidang ilmu perpustakaan dan informasi atau yang disetarakan, dan diberi

³¹ Andi A. Wicaksono. *Teori Interior*. (Jakarta Timur : Griya Kreasi, 2014), h. 6.

³² Sondang P. Sagian. *Kiat meningkatkan produktivitas kerja*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 24.

tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan kepustakawanan.³³

K. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam penyampaian penelitian ini maka ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi kajian teori yang membahas tentang perpustakaan perguruan tinggi, desain interior, elemen-elemen desain interior perpustakaan, produktivitas kerja, dan pengelola perpustakaan.

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Berisi deskripsi wilayah penelitian (profil) yang meliputi sejarah singkat berdirinya perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, struktur organisasi, fasilitas beserta sarana dan prasarana perpustakaan.

³³ Standar Nasional Perpustakaan (SNP 101:2011) Perguruan Tinggi. Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2011.

BAB IV : HASIL TEMUAN DAN ANALISIS

Meliputi analisis data yang berkaitan dengan persoalan pokok yang dikaji tentang pengaruh transformasi desain interior perpustakaan terhadap produktivitas kerja pengelola perpustakaan.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran.

